

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS
SISWA KELAS XII MIPA 2 SMA NEGERI 5 DENPASAR MELALUI
STRATEGI *KNOW-WANT-LEARNED* (KWL)**

oleh:

Della Diansari, NIM 1713011037

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 5 Denpasar melalui strategi *Know-Want-Learned* (KWL). Strategi KWL merupakan strategi yang mampu merangsang siswa untuk mengetahui apa yang ingin dipelajari, setelah mereka tahu mereka ingin mempelajarinya, dan siswa mau untuk mempelajari materi yang diberikan. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa minimal pada kategori tinggi yaitu berada pada rentang $78 < P \leq 89$. Melalui penerapan strategi KWL, diperoleh hasil rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I sebesar 54,73 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,05. Dengan demikian pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa minimal pada kategori tinggi yaitu berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi KWL yang diterapkan terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 5 Denpasar.

Kata Kunci: Strategi KWL, Kemampuan Berpikir Kritis

This study aims to improve the mathematical critical thinking skills of class XII MIPA 2 SMA Negeri 5 Denpasar students through the Know-Want-Learned (KWL) strategy. The KWL strategy is a strategy that can stimulate students to know what they want to learn after they know they want to learn it, and students are willing to learn the material provided. The indicator of the success of this research is the average value of students' critical thinking skills at least in the high category, which is in the range of $78 < P \leq 89$. By implementing the KWL strategy, the average score of students' critical thinking skills in the first cycle was 54.73, and in the second cycle, it increased to 83.05. Thus, in the second cycle, the indicator of success was achieved, namely the average value of students' critical thinking skills at a minimum in the high category, namely in the high category. Based on this,

the conclusion is that the KWL strategy applied is proven to improve the critical thinking skills of class XII MIPA 2 SMA Negeri 5 Denpasar students.

Keywords: KWL Strategy, Critical Thinking Ability

